

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI PADI SAWAH  
(Studi Kasus di Kelompok Tani Waringin Putih Desa Karangates**

**Kecamatan Sumber Pucung Kabupaten Malang)**

**SKRIPSI**

(Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana)



Oleh

Nama: Mirdon Jangga Ngaru

NIM : 200621010

**JURUSAN AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA**

**MALANG**

**2011**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI PADI SAWAH  
(Studi Kasus di Kelompok Tani Waringin Putih Desa Karangates  
Kecamatan Sumber Pucung Kabupaten Malang)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Mirdon Jangga Ngaru**

Telah diseminarkan di depan dosen pembimbing dan teman-teman mahasiswa  
pada tanggal : 30 juni 2011

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Susunan Team penguji

pembimbing Utama

Anggota Tim penguji Lain

(Ir. Lisa Kurniawati, MS)

(Ir. Sri Susilowati, MP)

Pembimbing Pedamping

(Ir. Sari Perwita, MSIE)

Malang, .....

Universitas Katolik Widya Karya

Fakultas Pertanian

Dekan

(Ir. Sari Perwita, MSIE)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul ‘ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI PADI SAWAH’ .

Pada kesempatan ini, Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ir. Lisa Kurniawati,MS selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak memberi bimbingan dan masukan dalam penyusunan Skripsi ini
2. Ibu Ir. Sari Perwita, MSIE selaku dosen pembimbing Pendamping yang telah banyak memberi bimbingan dan masukan dalam penyusunan Skripsi ini
3. Bapak Juwito Selaku pimpinan Kelompok Tani Waringin putih yang telah memberikan tempat, waktu dan bimbingan selama melakukan penelitian.
4. Rekan-rekan Fakultas Pertanian yang telah banyak membantu penulis dan menyedikan waktu untuk selalu mengikuti setiap seminar.
5. Keluargaku yang selalu member motivasi untuk tetap berjuang
6. semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak.

Akhirnya, penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Malang, Juli 2011

Penulis

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>INTISARI</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Balakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Usahatani	
2.1.1 Tinjaun Usahatani.....	6
2.1.2 Produksi dalam Usahatani.....	7
2.1.3 Penerimaan dan Pendapatan Usahatani.....	10
2.2 Kelayakan Proyek	
2.2.1 Pengertian Kelayakan Proyek .....	11
2.2.2 Aspek-aspek Studi Kelayakan .....	12
2.3 Kriteria Kelayakan	

2.3.1	<i>Break Even Point (BEP)</i> .....	14
2.3.2	<i>Net Present Value (NPV)</i> .....	16
2.3.3	<i>Internal Rate of Return (IRR)</i> .....	17
2.3.4	<i>Payback Periods</i> .....	19
2.3.5	<i>Net B/C Ratio</i> .....	19
2.4	Tinjauan Umum Budidaya Padi Sawah .....	20
2.5	Tinjauan Penelitian Sebelumnya.....	21
2.6	Kerangka Pemikiran.....	23
2.7	Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Metode Penentuan Lokasi Penelitian .....	27
3.2	Metode Pengambilan Sampel.....	27
3.3	Variabel dan Pengukurannya .....	27
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	29
3.5	Metode Analisis Data .....	29
3.6	Uji Hipotesis .....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
4.1.1	Letak Geografis .....	35
4.1.2	Penggunaan Tanah .....	35
4.1.3	Keadaan Penduduk.....	36

4.1.4 Keadaan Pendidikan.....	37
4.1.5 Keadaan Pertanian.....	38
4.1.6 Sarana dan Prasarana.....	39
4.2 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	
4.2.1 Deskripsi Responden Penelitian.....	41
4.2.2 Analisis Finansial Usaha Tani Padi di Lokasi.....	45
4.2.3 Pengujian Hipotesis Penelitian.....	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	57
5.2 Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RINGKASAN</b>	

**DAFTAR TABEL**

No	Judul	hal
1.	Distribusi Penggunaan Tanah, Desa Karangates, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang, 2010.....	36
2.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Desa Karangates, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang, Tahun 2010.....	36
3.	Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Karangates, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang, Tahun 2010.....	37
4.	Luas Areal Beberapa Jenis Tanaman Desa Karangates, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang, 2010.....	38
5.	Distribusi Mata Pencaharian Penduduk Desa Karangates Kecamatan Sumber Pucung, Kabupaten Malang, 2010.....	39
6.	Sarana dan Prasarana Desa Karangates Kecamatan Sumber Pucung, Kabupaten Malang, 2010.....	40
7.	Karakteristik Petani Sampel Menurut Umur.....	41

8. Karakteristik Petani Sampel Menurut Tingkat Pendidikan.....	42
9. Karakteristik Petani Sampel Menurut Pengalaman Usaha.....	43
10. Karakteristik Petani Sampel Menurut Luas Lahan.....	44
11. Rata-rata Total Biaya Usaha Tani per Hektar pada Kelompok Tani Waringin Putih di Desa Karangates Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang, Musim Tanam I, Tahun 2011	47
12. Rata-rata Pendapatan Pada Usaha Tani Padi per Hektar pada Kelompok Tani Waringin Putih di Desa Karangates Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang, Musim Tanam I, 2011.....	49



**DAFTAR GAMBAR**

No	Judul	hal
1.	Respon Output (Y) terhadap Penggunaan Input (X).....	8
2.	Grafik <i>Break Even Point</i> (BEP).....	16
3.	Skema Kerangka Pemikiran.....	25



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	hal
1.	Daftar Isian (Angket) Penelitian “Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sawah” pada Kelompok Tani Waringin Putih Desa Karangates Kecamatan Sumber Pucung Kabupaten Malang, Musim Tanam I Tahun 2011.....	60
2.	Identitas Responden Penelitian.....	61
3.	Penggunaan Sarana Produksi Usaha Tani Padi pada Kelompok Tani Waringin Putih Desa Karangates, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang, Musim Tanam I Tahun 2011.....	62
4.	Penggunaan Sarana Produksi Usaha Tani Padi per Hektar Desa Karangates, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang, Musim Tanam I Tahun 2011.....	63
5.	Biaya Variabel Usaha Tani Padi per Petani di Desa Karangates, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang, Musim Tanam I Tahun 2011.....	64

6. Biaya Variabel Usaha Tani Padi per Hektar di Desa Karangates, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang, Musim Tanam I Tahun 2011.....	65
7. Biaya Tetap Usaha Tani Padi di Desa Karangates, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang, Musim Tanam I Tahun 2011.....	66
8. Penggunaan Tenaga Kerja pada Usaha Tani Padi pada Kelompok Tani Waringin Putih Desa Karangates, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang, Musim Tanam I Tahun 2011.....	67
9. Penggunaan Tenaga Kerja pada Usaha Tani Padi per Hektar Desa Karangates, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang, Musim Tanam I Tahun 2011.....	68
10. Rata-rata Produksi, Penerimaan dan Pendapatan dalam Usaha Tani Padi pada Kelompok Tani Waringin Putih Desa Karangates, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang, Musim Tanam I Tahun 2011.....	69
11. Rata-rata Produksi, Penerimaan dan Pendapatan dalam Usaha Tani Padi per Hektar pada Kelompok Tani Waringin Putih Desa	

Karangkates, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang, Musim Tanam I Tahun 2011.....	70
12. Rata-rata Penggunaan Obat-obatan per Hektar.....	71



**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI PADI SAWAH  
(Studi pada Kelompok Tani Waringin Putih Desa Karangates**

**Kecamatan Sumber Pucung Kabupaten Malang)**

**Oleh**

**Mirdon Jangga Ngaru**

**200621010**

**INTISARI**

Usahatani yang dilakukan sebagian besar petani kurang efisien terutama dari segi penggunaan faktor produksi. Akibatnya hasil yang dicapai belum mencapai tingkat kelayakan usahatani. Karenanya dilakukan penelitian kelayakan usaha tani padi. Penelitian ini bertujuan mengetahui (1) harga jual padi sawah dilihat dari pencapaian *Break Even Point* (BEP), (2) jumlah produksi padi sawah dilihat dari pencapaian *Break Even Point* (BEP), (3) kelayakan usahatani padi sawah ditinjau dari segi finansial.

Penelitian dilakukan di Desa Karangates Kecamatan Sumber Pucung Kabupaten Malang. Populasi penelitian seluruh petani anggota Kelompok Tani Waringin Putih, berjumlah 25 orang. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, angket dan dokumentasi. Analisis data untuk uji hipotesis 1 dan 2 menggunakan BEP, dan hipotesis 3 menggunakan R/C Rasio dan ROI.

Simpulan penelitian (1) Harga jual padi sawah sudah mencapai *Break Even Point*, (2) Jumlah produksi padi sawah sudah mencapai *Break Even Point*, (3) Ditinjau dari segi finansial, usahatani padi sawah sudah layak untuk dikembangkan, karena nilai R/C *Ratio* usaha tani padi = 2,23, ROI sebesar 1,23.

**FEASIBILITY ANALYSIS OF FARMING RICE*****(Studies on Farmers at the Kelompok Tani Waringin Putih******Karangkates Village Sub-District Sumber Pucung Malang Regency)*****by****Mirdon Jangga Ngaru****200621010****ABSTRACT**

*Farming is done by some of the farmers are less efficient, especially in terms of the use of production factors. Consequently the results achieved have not reached the level of farm viability. Therefore conducted the feasibility study of rice farming. This study aims to find out (1) selling price of paddy fields seen from the achievement of the Break Even Point (BEP), (2) the amount of production of rice seen from the achievement of Break Even Point (BEP), (3) the feasibility of rice review of the finances.*

*Research conducted in the Desa Karangkates Kecamatan Sumber Pucung Kabupaten Malang. The study population was Kelompok Tani Waringin Putih, totaling 25 people. The data used are primary data and secondary data. The data was collected by the method of observation, questionnaires and documentation. Data analysis to test hypotheses 1 and 2 using the BEP, and hypothesis 3 uses R / C ratio and ROI.*

*Concluding the study (1) Selling price of rice paddies have reached Break Even Point, (2) Total production of rice has reached the Break Even Point, (3) In terms of financial, paddy farming is feasible to be developed, because the value of R / C Ratio farming rice = 2.23, an ROI of 1.23.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sektor pertanian memegang peranan penting dalam struktur ekonomi nasional, karena ternyata sektor pertanian lebih tahan menghadapi krisis ekonomi dibandingkan dengan sektor lainnya. Selain itu sektor pertanian berperan dalam mencukupi kebutuhan penduduk, meningkatkan pendapatan petani, penyediaan bahan baku industri, memberi peluang usaha serta kesempatan kerja, dan menunjang ketahanan pangan nasional (Adiwilaga, 1992).

Penyediaan kebutuhan pangan menjadi sarana yang harus ditingkatkan sebagai landasan dalam rangka peningkatan ketahanan pangan serta peningkatan mutu dan gizi masyarakat dalam jangka panjang. Program peningkatan ketahanan pangan diarahkan untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat di dalam negeri dari produksi pangan nasional. Salah satu bahan pangan nasional yang diupayakan ketersediaannya tercukupi sepanjang tahun adalah beras yang menjadi makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Pengembangan padi sawah semakin meningkat terkait dengan kebutuhan konsumsi beras dan meningkatnya jumlah penduduk. Oleh karena itu titik berat perbaikan sumberdaya lahan sawah banyak diperuntukkan untuk pemacuan peningkatan produktivitas.

Kebutuhan pangan terus meningkat sebagai akibat dari bertambahnya jumlah penduduk, dan pertumbuhan industri yang menggunakan bahan baku dari beras. Kaman dalam Rokhani dkk (2004) menyebutkan bahwa laju pertumbuhan kebutuhan beras lebih cepat dibandingkan laju produksinya. Pertumbuhan

produksi selama lima tahun terakhir rata-rata 0,8 persen per tahun, sementara laju pertumbuhan impor beras mencapai 2,5 persen per tahun, karena beras merupakan komoditas strategis, maka ketergantungan terhadap impor akan memberikan potensi masalah.

Berdasarkan uraian tersebut berarti usahatani padi di Indonesia adalah suatu jenis usaha yang sangat strategis mengingat makanan pokok penduduk pada umumnya adalah beras. Dengan jumlah penduduk di atas 220 juta jiwa maka dapat dibayangkan betapa besarnya kebutuhan beras nasional setiap tahun. Dengan makin meningkatnya jumlah penduduk berarti terjadi peningkatan permintaan atas komoditas beras, maka usahatani padi sawah perlu ditingkatkan agar mampu mencukupi kebutuhan akan beras. Karena permintaan akan beras dalam negeri terus bertambah maka lebih banyak lahan pertanian yang digunakan untuk bertanam padi, sehingga keberhasilan pembangunan pertanian di suatu wilayah masih dinilai dari keberhasilan peningkatan produksi padi.

Usahatani pada sawah membutuhkan masukan faktor produksi yang cukup besar. Dengan kondisi alam yang tidak menentu, maka penggunaan faktor produksi akan semakin meningkat terutama pestisida dan tenaga kerja. Peningkatan penggunaan faktor produksi secara langsung akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani.

Proses produksi membutuhkan variabel faktor produksi alam dan manusia dalam tingkat tertentu. Optimalisasi sumberdaya di tingkat petani dapat diformulasikan dimana tujuan petani dalam memproduksi suatu tanaman adalah untuk memperoleh pendapatan yang maksimum. Maksimalisasi adalah mempertahankan sumberdaya yang sudah dimiliki oleh petani untuk memperoleh



pendapatan secara kontinu dan berkelanjutan sedangkan minimalisasi adalah memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki petani dengan seefisien mungkin untuk memperoleh pendapatan yang optimal (Soekartawi, 1993).

Menurut Adiwilaga (1992) bahwa kelebihan penggunaan faktor produksi yang tidak berimbang, terjadi juga pada penggunaan tenaga kerja pada luasan penguasaan tanah yang terbatas. Keseimbangan yang dimaksud adalah terjadinya kombinasi optimal diantara satuan-satuan faktor produksi. Keseimbangan dalam arti perpaduan faktor-faktor produksi secara efisien dengan produksi dan keuntungan yang maksimal.

Keberhasilan suatu usahatani antara lain dapat diukur dari tingkat pendapatan yang diperoleh. Pendapatan atau keuntungan usahatani adalah selisih antara penerimaan usahatani dengan biaya yang dikeluarkan (Mubyarto, 1989). Besarnya pendapatan yang diterima merupakan balas jasa untuk tenaga kerja keluarga dan modal yang dipakai dan pengelolaan dalam kegiatan usahatani.

Pengembangan usahatani padi sawah semakin meningkat terkait dengan kebutuhan konsumsi beras dan meningkatnya jumlah penduduk. Oleh karena itu titik berat perbaikan sumberdaya lahan sawah banyak diperuntukkan untuk pemacuan peningkatan produktivitas. Dalam rangka meningkatkan kuantitas produksi, terkadang petani kurang mempertimbangkan efisiensi, karena yang dituju adalah produksi yang tinggi. Jika dilakukan pengamatan secara mendalam, terkadang usahatani yang dilakukan sebagian besar petani kurang efisien terutama dari segi penggunaan faktor produksi. Akibatnya hasil yang dicapai belum mencapai tingkat kelayakan usahatani. Untuk menghindari hal ini maka perlu dilakukan suatu penelitian tentang kelayakan usahatani padi sawah.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah harga jual dan jumlah produksi padi sawah di Kelompok Tani Waringin Putih sudah mencapai *Break Even Point* (BEP)?
2. Bagaimanakah kelayakan usahatani padi sawah di Kelompok Tani Waringin Putih ditinjau dari segi finansial?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui harga jual dan jumlah produksi padi sawah pada Kelompok Tani Waringin Putih dilihat dari pencapaian *Break Even Point* (BEP).
2. Untuk mengetahui kelayakan usahatani padi sawah di Kelompok Tani Waringin Putih ditinjau dari dari segi finansial.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
  - a. Sebagai sarana belajar untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan terutama dalam hal mempraktekkan disiplin keilmuan yang telah diperoleh pada perkuliahan.
  - b. Sebagai sarana untuk mengetahui bagaimana tingkat keuntungan yang layak dalam usahatani padi terutama ditinjau dari segi finansial

2. Bagi pemerintah dan instansi yang terkait

Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka mengembangkan usahatani padi ke masa yang akan datang.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan pembanding dalam melakukan penelitian sejenis.

4. Bagi petani

Sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan efisiensi usahatani padi dan untuk melakukan usahatani memberikan pendapatan yang layak.

